BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif, yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan dan kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Temuan dalam laporan penelitian bukan berbentuk angka melainkan berbentuk kata-kata yang kemudian akan dideskripsikan terkait motivasi pemakaian jilbab siswi SMK Negeri 1 Kalasan Sleman. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif (Arikunto, 2013:3). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik dan data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk kata-kata (Moleong, 2014:6).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekolah SMK Negeri 1 Kasalasan Sleman.

2. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah siswi SMK Negeri 1 Kalasan Sleman yang memakai jilbab.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

2. Wawancara

Proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2002:186). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka maupun wawancara secara mendalam untuk memperoleh data yang valid tentang motivasi siswi menggukan jilbab. Wawancara ini dilakukan pada subjek penelitian dengan kunjungan langsung ke siswi SMK Negeri 1 Kalasan Sleman.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dokumen, catatan, majalah, foto, dan sebagaianya yang berada dilingkungan SMK Negeri 1 Kalasan Sleman.

D. Kredibilitas

1. Pendekatan Kepada Informan

Pendekatan kepada informan dilakukan melalui pendekatan psikologi yaitu melalui wawancara dengan rekaman atau tertulis juga pengisian angket oleh informan sehingga bisa dibuktikan kredibilitas dari data yang diperoleh. Dalam pendekatan psikologi perlu diperhatikan kondisi jiwa dan fisik informan apakah mampu untuk

memberikan data yang diinginkan atau tidak. Pendekatan psikologi memperhatikan hal-hal yang sentimental dari informan sehingga jangan sampai menyinggung informan.

2. Perolehan Data

Cara memperoleh data data dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu malalui wawancara dan dokumentasi.

3. Pengecekan Informasi/Data

Pengecekan dilakukan dengan melibatkan informan yang terlibat. Pengecekan ini meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan. Informan yang terlibat dimanfaatkan untuk memberi reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pengecekan mempersoalkan kategori, hipotesis, dan laporan penelitian.

Pengecekan data juga menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi dengan sumber yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton dalam Moleong, 2002:178. Triangulasi data ini dicapai dengan:

a) Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.
b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
c) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

d) Membandingkan apa yang dikatakan orang sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu.

e) Membandingkan hasil wawancara denga isi suatu dokumen yang berkaitan (moleong, 2002:178).

E. Analisis Data

Dalam proses analisis data terdapat komponen-komponen utama yang benar-benar dipahami. Komponen tersebut adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikanna kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kecil seperti yang disarankan pada data.

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun langsung kelapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan proses pegumpulan data. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart atau grafis, sehingga peneliti dapat menguasai data.